

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis memaparkan hasil dan membahas mengenai penelitian yang penulis lakukan selama kurun waktu yang telah ditentukan. Penulis melakukan penelitian di dua tempat, yaitu di Kodim 0402/OKI dan di Desa Sungai Ceper, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pada bagian ini penulis memfokuskan membahas mengenai proses pelaksanaan TMMD yang melalui beberapa tahapan, seperti tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Kemudian, pada bagian ini difokuskan membahas pelaksanaan TMMD dan memaparkan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan TMMD ke-101 di Desa Sungai Ceper berdasarkan jadwal kegiatan yang penulis terima melalui satuan Kodim 0402/OKI. Selain itu, penulis juga mengkaji mengenai efek dari pelaksanaan TMMD ke-101 yang diselenggarakan oleh satuan Kodim 0402/OKI di Desa Sungai Ceper yang menjadi wilayah sasaran di lihat dari segi ekonomi, kriminalitas, dan agama.

A. Pelaksanaan TMMD

Melalui hasil dari laporan perencanaan kegiatan TMMD ke-101 yang penulis kutip, dalam melaksanakan kegiatan TMMD ke-101 di Desa Sungai Ceper melalui sebuah proses di mana dalam proses tersebut terdapat beberapa tahapan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Proses Pelaksanaan TMMD di Desa Sungai Ceper

Pelaksanaan pembinaan teritorial yang dilakukan oleh satuan Kodim 0402/OKI merupakan salah satu tugas pokoknya dalam menjaga pertahanan keamanan wilayah binaannya. Fungsi dari pelaksanaan pembinaan teritorial merupakan hadirnya peran militer yang sifatnya Operasi Militer Selain Perang (OMSP). Kehadiran militer dalam menjalankan fungsi teritorialnya di mulai dari tingkat wilayah daerah sampai ke tingkat desa. Tujuan lain dengan hadirnya TNI yaitu untuk melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dari berbagai ancaman baik itu ancaman dari dalam atau luar negeri.

Berdasarkan dari fungsi pembinaan teritorial tersebut untuk menjalankan fungsi teritorialnya, maka dengan adanya markas satuan Kodim 0402/OKI di tingkat Kabupaten dan Babinsa (Bintara Pembina Desa) di tingkat desa yang termasuk ke dalam wilayah binaannya. Hal tersebut terjadi karena dengan adanya keberadaan dari satuan Kodim 0402/OKI bukan hanya dilihat dari wujud nyata dari markas di berbagai tingkat wilayah tersebut, tetapi juga oleh kegiatan yang dilaksanakan dari satuan Kodim 0402/OKI di setiap wilayah yang tergolong ke dalam wilayah binaannya.

Kemudian, berdasarkan UU No. 34 Tahun 2004 tentang TNI pasal 7 ayat 2 yang berbunyi bahwa salah satu tugas pokok TNI dalam OMSP yaitu membantu tugas pemerintah, dalam hal ini Kodim 0402/OKI bekerjasama dengan lembaga pemerintah dan lembaga non-kepemerintahan. Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh satuan Kodim 0402/OKI berupa kegiatan yang

sesuai dengan alat, kemampuan dan sarana yang dimiliki oleh Kodim 0402/OKI.

Salah satu tugas yang dilakukan oleh Kodim 0402/OKI dalam membantu pemerintah daerah yaitu dengan melaksanakan program kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Sungai Ceper yang menjadi sasaran pelaksanaan TMMD ke-101 tahun 2018. Bersama pemerintah daerah serta dari kepolisian, Kodim 0402/OKI melakukan kerjasama dalam bentuk pembangunan wilayah, bukan hanya dari segi fisik namun juga non fisik.

Desa Sungai Ceper dipilih menjadi wilayah sasaran TMMD ke-101 pada tahun 2018 dikarenakan wilayah tersebut perlu pembinaan, sebagaimana yang disampaikan oleh Dandim dari Kodim 0402/OKI:

“Alasan satuan Kodim 0402/OKI memilih desa Sungai Ceper karena pertama, tingkat kriminalitas yang tinggi berasal dari wilayah ini. Contoh kasusnya pembuatan senjata api rakitan ilegal. Kedua, wilayah ini tergolong wilayah yang susah untuk dijangkau dan tidak ada akses pembangunan infrastruktur”¹

Sementara itu, dalam melaksanakan program kegiatan TMMD ke-101 di Desa Sungai Ceper selain untuk membantu pemerintah daerah disisi lain dengan adanya program kegiatan ini merupakan salah satu bentuk bhakti TNI dan bentuk perhatian TNI kepada masyarakat desa yang terisolir. Kemudian dalam melaksanakan bhakti TNI, diharapkan mampu meningkatkan desa yang menjadi sasaran TMMD menjadi desa yang lebih baik serta dengan hadirnya kebijakan ini mampu mempererat hubungan antara sipil-militer.

¹ Letnan Inf. Riandi, Dandim 0402/OKI, wawancara 3 Juli 2019, di Kodim 0402/OKI

Berdasarkan uraian di atas berikut ini beberapa tahapan dalam melaksanakan kegiatan TMMD.

1.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini merupakan tahap pertama yang akan dilalui selama proses pelaksanaan kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) yang berlangsung di Desa Sungai Ceper, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Pada tahap ini dilaksanakan mulai dari tanggal satu Januari sampai dengan minggu kedua bulan Maret 2018.

Kesiapan dan kematangan pada tahap perencanaan dapat mengukur sebuah keberhasilan dalam melaksanakan suatu program kegiatan. Hal tersebut juga berpengaruh dengan hasil yang akan diperoleh dari proses kegiatan TMMD. Sebelum melaksanakan kegiatan TMMD ke-101 di Desa Sungai Ceper satuan Kodim 0402/OKI melakukan perencanaan terlebih dahulu, di mana dalam tahapan ini dilaksanakan dua tahun sebelum kegiatan TMMD berlangsung. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kebebasan pemerintah daerah dalam merencanakan dan menyiapkan dukungan kebutuhan.

Kemudian, untuk menyiapkan rencana kegiatan TMMD melalui cara mengidentifikasi terlebih dahulu masalah dan mencari mana wilayah yang sesuai dengan rencana pembangunan daerah melalui proses *bottom up*. Selain itu juga dalam menentukan wilayah yang menjadi sasaran tidak lupa

mempertimbangkan terlebih dahulu aspek kesejahteraan dan aspek stabilitas daerah.

Berdasarkan dari uraian tersebut sebagaimana dipertegas oleh Pasiter dari satuan Kodim 0402/OKI:

“Hal pertama dalam tahap perencanaan kegiatan TMMD ke-101 satuan Kodim 0402/OKI mendapatkan sebuah pemberitahuan surat perintah dari komando atas untuk melaksanakan kegiatan TMMD berdasarkan wilayah yang menjadi sasaran pelaksanaan TMMD dan telah melalui prosedur yang berlaku. Kemudian setelah proses tersebut dilalui maka selanjutnya kegiatan TMMD akan dilaksanakan.”²

Kemudian, dalam melaksanakan kegiatan TMMD ini ada beberapa dasar yang melandasi pelaksanaan kegiatan TMMD, yaitu: pertama, surat telegram Pangdam II/Sriwijaya ST/143/2017 tentang susunan rencana sasaran program TMMD. Kedua, surat telegram Danrem 044/Garuda Dempo (Gapo) ST/127/2017 perihal perubahan waktu pelaksanaan TMMD yang berawal dari dua kali setahun menjadi tiga kali dalam satu tahun.

Ketiga, surat telegram Danrem 044/Gapo ST/744/2017 mengenai keaktifan dalam mengikuti rapat Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan (Musrenbang) di wilayah masing-masing dengan usulan sasaran fisik dan non-fisik dalam kegiatan TMMD yang dibutuhkan masyarakat yang menjadi sasaran. Keempat, surat telegram Danrem 044/Gapo ST/814/2017 yang berisikan mengenai APBN dan APBD

² Kapten Arh. Marsito, Pasiter 0402/OKI, wawancara 3 Juli 2019, di Kodim 0402/OKI

digunakan untuk kegiatan karya bhakti, pekan bhakti dan TMMD yang dikoordinasikan dalam bentuk non hibah oleh pemerintah setempat.

Kelima, surat telegram Danrem 044/Garuda Dempo (Gapo) No. ST/100/2018 yang berisi tentang perintah untuk sesegerakan mungkin merencanakan dan menyiapkan pelaksanaan kegiatan TMMD ke-101 di Kodim 0402/OKI. Keenam, surat telegram Danrem 044/Gapo No. ST/133/2018 tentang untuk menghadiri acara pembukaan dan ikut dalam kegiatan rapat koordinasi TMMD yang ke-101 tahun 2018. Ketujuh, surat telegram Danrem 044/Gapo No. ST/482/2018 menyatakan bahwa Dandim selaku Dansatgas memaparkan mengenai kesiapan pelaksanaan TMMD ke-101 tahun 2018.

Kemudian sebelum melaksanakan kegiatan TMMD ini proses selanjutnya yang dilalui yaitu menindaklanjuti surat telegram yang diterima dari surat perintah komando atas, dengan berkoordinasi bersama Bupati dengan tujuan untuk menyiapkan wilayah mana yang menjadi sasaran kegiatan TMMD.³

Setelah mendapatkan wilayah yang akan dijadikan sasaran, selanjutnya berkoordinasi dengan pemerintah daerah guna mendapatkan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan TMMD di wilayah yang sudah ditentukan. Kemudian setelah mendapatkan persetujuan dari pemerintah daerah, langkah selanjutnya berkoordinasi kembali dengan

³ Kapten Arh. Marsito, Pasiter 0402/OKI, wawancara 3 Juli 2019, di Kodim 0402/OKI

komando atas untuk memaparkan mengenai keterangan kriteria wilayah yang perlu pembinaan untuk dijadikan sasaran kegiatan TMMD.

Kondisi wilayah yang perlu pembinaan, minimnya akses infrasturktur yang ada wilayah sasaran dan peredaran narkoba serta tingkat kriminalitas yang tinggi menjadi sebuah tolak ukur sendiri perihal persetujuan dari semua pihak yang terlibat untuk melaksanakan kegiatan TMMD di wilayah yang sudah ditentukan sebelumnya.

Setelah ditentukannya wilayah sasaran TMMD, selanjutnya yaitu satuan Kodim 0402/OKI beserta pemerintah Kabupaten OKI dan instansi yang terlibat melakukan *survey* ke lokasi wilayah yang akan dilaksanakan TMMD ke-101 tahun 2018. Kemudian membuat dan menyusun rencana kegiatan sementara yang meliputi poin, sebagai berikut: pertama, pengorganisasian. Kedua, menentukan tujuan dan sasaran. Ketiga, merencanakan materi kegiatan yang tepat.

Keempat, menentukan waktu dan tempat. Kelima, merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana yang digunakan. Keenam, merencanakan kebutuhan administrasi dan logistik. Ketujuh, menentukan objek yang akan dilibatkan. Kedelapan, mengumpulkan bahan/materi yang akan digunakan. Terakhir, membuat jadwal kegiatan.

1.2 Tahap Pelaksanaan

Pada proses pelaksanaan TMMD dilakukan selama 30 hari penuh, apabila waktu tersebut diperkirakan kurang dalam hal mencapai sasaran fisik, maka akan ada namanya pra-TMMD. Pra-TMMD sendiri

bertujuan agar seluruh kegiatan fisik bisa terlaksana dengan sempurna pada waktu yang sudah ditentukan sebelumnya.

Hal tersebut sebagaimana yang dipaparkan langsung oleh Pasiter Kodim 0402/OKI:

“Untuk menunjang keberhasilan kegiatan TMMD yang ke-101 di Desa Sungai Ceper, satuan dari Kodim 0402/OKI melakukan pra-TMMD. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu pelaksanaan TMMD, sehingga satuan Kodim 0402/OKI melakukan pra-TMMD.”⁴

Pelaksanaan TMMD di Desa Sungai Ceper di mulai pada tanggal empat April 2018, dengan acara awal yaitu upacara pembukaan yang berlokasi di lapangan SD Negeri 1 Sungai Ceper, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sementara itu pra-TMMD sendiri berlangsung selama satu minggu, terhitung mulai dari tanggal 22 Maret-3 April 2018.

Sebelum sampai pada tahap ini dilakukan tahap persiapan, di mana pada tahap persiapan berlangsung pada minggu kedua sampai minggu ketiga bulan Maret 2018. Tujuan dari tahap ini untuk menyempurnakan rencana kegiatan TMMD ke-101 tahun 2018. Kemudian tahap ini membuat rencana upacara pembukaan kegiatan TMMD.

Setelah itu, merencanakan dan menyiapkan personil serta unsur pendukung dari kegiatan TMMD ke-101. Kemudian bagi para personil yang mendapatkan tugas dilapangan diberikan pengetahuan mengenai adat istiadat di wilayah yang menjadi sasaran, untuk mempersiapkan

⁴ *Ibid.*

personil yang bertugas selanjutnya dilakukan pergeseran personil. Artinya seluruh personil dari satuan Kodim 0402/OKI serta para personil pendukung lainnya sudah berada di wilayah yang menjadi sasaran dua hari sebelum upacara pembukaan kegiatan TMMD.

Pergeseran para personil dari satuan Kodim 0402/OKI serta personil pendukung lainnya menggunakan kendaraan masing-masing dari tiap instansi. Kemudian alat dan peralatan yang diperlukan selama melaksanakan kegiatan TMMD ikut dipersiapkan guna mendukung kegiatan TMMD ke-101 tahun 2018. Kemudian posko TMMD dipersiapkan serta pengerahan tenaga dari masyarakat.

1.3 Tahap Akhir

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses melakukan kegiatan TMMD ke-101 di Desa Sungai Ceper. Pada tahap ini dapat menilai keberhasilan dalam melaksanakan sebuah program kegiatan. Pada tahapan ini berlangsung mulai dari tanggal 27-30 April 2018.

Kemudian yang dilakukan tahap akhir yaitu mengecek dan mengembalikan alat peralatan yang dipinjam selama kegiatan TMMD ke-101 berlangsung. Setelah itu dibuatnya laporan dari hasil pelaksanaan kegiatan TMMD kepada Danrem 044/Gapo selaku PKP (Penanggung Jawab Keberhasilan Pelaksanaan). Setelah kegiatan TMMD ke-101 dilaksanakan, satuan Kodim 0402/OKI melakukan evaluasi dari kegiatan TMMD ke-101.

B. Pelaksanaan TMMD

Pelaksanaan dari kegiatan TMMD yang dilaksanakan oleh satuan Kodim 0402/OKI di Desa Sungai Ceper, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir yang menjadi wilayah sasaran TMMD ke-101 tahun 2018 merupakan program kegiatan bhakti TNI dan bentuk perhatian TNI terhadap wilayah yang pelosok/terisolir/terpencil yang tidak tersentuh bantuan dari pemerintah daerah setempat. Infrastruktur yang kurang memadai serta sulitnya jangkauan menuju wilayah tersebut salah satu alasan sulitnya wilayah pelosok/terisolir/terpencil dalam mendapatkan bantuan dari pemerintah daerah.

Selain sulitnya jarak yang ditempuh untuk sampai ke Desa Sungai Ceper, ketidakmampuan pemerintah daerah dan kepolisian meninjau lokasi ini dikarenakan tingkat kriminalitas yang tinggi serta stigma masyarakat yang beredar bahwa wilayah desa ini dikatakan “rawan”. Hal tersebut sebagaimana dipertgas oleh Pasiter Kodim 0402/OKI:

*“Bukan hanya dari pemerintah daerah yang tidak sanggup menjangkau wilayah ini sama halnya dengan pihak kepolisian. Selain sulitnya akses untuk menuju ke desa Sungai Ceper, tingkat keamanan yang rendah membuat kriminalitas di wilayah ini sangat tinggi. Sehingga untuk sampai ke wilayah ini satuan Kodim 0402/OKI bersama-sama meninjau langsung ke desa Sungai Ceper bersama pemerintah daerah dan kepolisian”.*⁵

Kemudian, pada tanggal empat April 2018 sampai dengan tiga Mei 2018 TMMD ke-101 diselenggarakan oleh satuan Kodim 0402/OKI. Sebelum melaksanakan kegiatan TMMD dilakukan upacara pembukaan terlebih dahulu,

⁵ Kapten Arh. Marsito, Pasiter 0402/OKI, wawancara 3 Juli 2019, di Kodim 0402/OKI

upacara pembukaan dilaksanakan di lapangan SDN 1 Sungai Ceper. Ketika upacara pembukaan berlangsung Sekretaris Daerah Kabupaten OKI mendapat kesempatan menjadi inspektur upacara. Sementara itu, Pasiter Kodim 0402/OKI saat upacara pembukaan berlangsung sebagai pembaca laporan kesiapan TMMD ke-101.

Kemudian peserta upacara pembukaan TMMD ke-101 dari Tim Korsik Pemerintah Daerah OKI, personil Kodim 0402/OKI, personil Yonif 141/AYJP, personil Lanud, Polres Ogan Ilir (OI), Dinas Perhubungan, Organisasi Masyarakat, para pelajar dan pramuka. Sementara itu undangan yang hadir dalam upacara pembukaan TMMD ke-101 yaitu dari Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten OKI, Kejaksaan Negeri, Kapolres OKI, Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten OKI serta masyarakat desa Sungai Ceper.

Setelah upacara pembukaan TMMD ke-101 berlangsung, selanjutnya dilaksanakan kegiatan bhakti sosial. Kegiatan tersebut yaitu pertama, pengobatan gratis yang dihadiri oleh 117 orang. Kedua, pelayanan Keluarga Berencana (KB) dengan 59 orang peserta yang hadir. Ketiga, sunatan massal di mana 75 anak berpartisipasi dalam kegiatan ini. Keempat, kegiatan difteri di mana dalam kegiatan ini sebanyak 60 orang yang ikut berpartisipasi. Kemudian berdasarkan kalender kegiatan TMMD ke-101 setelah kegiatan pelayanan sosial, satuan dari Kodim melaksanakan pengarahannya selaku satuan tugas yang berlokasi di lapangan SDN 1 Sungai Ceper. Kegiatan yang

berlangsung pada tanggal empat April 2018 ditutup dengan apel malam yang berlokasi di lapangan desa Sungai Ceper.

Pada tanggal lima April 2018 setelah dilaksanakannya apel pagi oleh satuan pelaksanaan, dilakukan kegiatan non fisik yang berupa yasinan bersama para bapak-bapak, ceramah agama serta membaca Alqur'an yang berlokasi di Mushollah Nurul Iman Desa Sungai Ceper. Hal yang sama dilaksanakan kembali tepatnya pada tanggal enam April 2018 dilakukan membaca Alqur'an dan yasin bersama serta ceramah agama, namun yang membedakan kegiatan ini dilaksanakan bersama ibu.

Kemudian pada tanggal tujuh April 2018 dilaksanakan dua kegiatan non-fisik yaitu saat sore hari tepatnya pada pukul 16.00-17.30 WIB belajar membaca Alqur'an bersama masyarakat Desa Sungai Ceper yang dibantu oleh satuan tugas dan pondok pesantren. Saat malam hari kegiatan selanjutnya yaitu dilaksanakan pertandingan badminton di lapangan badminton Desa Sungai Ceper. Keesokan harinya pada tanggal delapan April 2018 kegiatan non fisik dilaksanakan sama seperti kemarin, namun saat pagi hari melakukan kegiatan senam pagi bersama ibu-ibu Persatuan Istri Tentara (Persit) dan ibu-ibu masyarakat Desa Sungai Ceper di balai Desa Sungai Ceper.

Pada tanggal sembilan April 2018 TMMD ke-101 melaksanakan kegiatan non fisik berupa penyuluhan wawasan kebangsaan yang berlokasi di balai Desa Sungai Ceper. Kegiatan selanjutnya yaitu belajar membaca Alqur'an yang berlangsung selama dua jam, terhitung dimulai pada pukul 19.00-21.00 WIB di Mushollah Nurul Iman. Kemudian, pada tanggal 10 April

2018 satuan Polres OKI melaksanakan kegiatan non fisik berupa memberikan wawasan keamanan ketertiban masyarakat di Musholla Nurul Iman.

Kemudian pada tanggal 11, 12 dan 13 April 2018 di balai Desa Sungai Ceper dilaksanakan kegiatan non fisik yang berupa penyuluhan hukum oleh kejaksaan negeri dan penyuluhan kesehatan lingkungan oleh dinas kesehatan Kabupaten OKI, serta satuan Kodim 0402/OKI memberikan sosialisasi mengenai penerimaan calon prajurit. Sementara itu, tidak lupa pada malam hari dilaksanakan kegiatan belajar membaca Alqur'an dan ceramah agama bersama bapak-bapak serta masyarakat Desa Sungai Ceper yang ingin belajar yang berlokasi di Musholla Nurul Iman.

Sementara itu, kegiatan selanjutnya yaitu dilaksanakan pertandingan bola voly saat sore hari di lapangan bola voly Desa Sungai Ceper. Kemudian di hari minggu pagi tanggal 15 April 2018 ibu-ibu dari Desa Sungai Ceper bersama ibu-ibu Persit melaksanakan senam pagi di balai desa. Setelah itu dilaksanakannya penyuluhan keluarga berencana oleh Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (DPPKB). Kemudian pada tanggal 17 April 2018 Dinas Sosial memberikan penyuluhan kepada masyarakat Desa Sungai Ceper perihal Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan dana beasiswa yang berlokasi di balai desa.

Selain itu, pada pelaksanaan kegiatan TMMD yang bersifat non fisik selanjutnya di waktu yang sama namun, di hari yang berbeda tepatnya tanggal 18 April 2018 Dinas Pertanian memberikan sebuah penyuluhan pertanian yang berlokasi di balai desa. Kemudian seperti rutinitas kegiatan TMMD seperti

biasanya, pada tanggal 19 dan 20 April dilaksanakan dilaksanakan belajar membaca Alqur'an dan tausiyah bersama. Saat malam hari di tanggal 21 dan 22 April 2018 dilaksanakan kegiatan TMMD yang bersifat non fisik yaitu pertandingan gapple, yang dilaksanakan di balai desa. Sementara itu, saat pagi hari dilaksanakan kembali senam bersama yang dihadiri oleh ibu-ibu masyarakat setempat dan dari ibu-ibu Persit.

Kemudian pada tanggal 23 April 2018 kegiatan non fisik lainnya dilaksanakan di balai desa dengan berkoordinasi dengan dinas kehutanan untuk memberikan sosialisasi penyuluhan kehutanan. Selain itu juga Dinas Sosial memberikan sosialisasi perihal Beras Sejahtera (Rastra) di balai desa. Sementara itu, di tanggal 25 April Badan Narkotika Nasional (BNN) memberikan penyuluhan narkoba kepada masyarakat desa.

Malam hari pada tanggal 28 April 2018 para satuan tugas TMMD ke-101 mengajak masyarakat desa menonton bersama dalam pemutaran film dokumenter yang berlangsung di balai desa. Pada pelaksanaan kegiatan non fisik ini masyarakat sangat berantusias. Hal tersebut dibuktikan dengan kurang lebih sekitar 100 orang dari masyarakat hadir di balai desa untuk meramaikan kegiatan yang dilaksanakan.

Pada hari Minggu pagi di tanggal 29 April 2018 pelaksanaan kegiatan senam pagi bersama ibu-ibu dilaksanakan kembali di balai desa, setelah itu saat sore harinya dilaksanakan perlombaan renang sungai antara masyarakat Desa Sungai Ceper dengan para personil yang melaksanakan tugas di lapangan. Kemudian, selama dua hari berturut-turut tepatnya pada tanggal 30 April dan

satu Mei 2018 satuan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten OKI memberikan penyuluhan mengenai Bimbingan Teknis (Bimtek) aparatur desa, serta memberikan penyuluhan tentang teknologi tepat guna di balai Desa Sungai Ceper.

Setelah itu, di hari rabu tanggal dua Mei 2018 dilaksanakannya beberapa kegiatan yaitu persiapan untuk upacara penutupan TMMD ke-101, geladi upacara penutupan TMMD serta pada malam harinya dilaksanakan pesta rakyat yang berlangsung di lapangan Desa Sungai ceper. Kemudian, pada tanggal tiga Mei 2018 setelah dilaksanakannya apel pagi para personil TMMD melaksanakan geladi bersih sebelum melaksanakan kegiatan upacara penutupan TMMD ke-101 tahun 2018 di Desa Sungai Ceper. Satu hari setelahnya dari tiap-tiap satuan yang terlibat dalam TMMD melakukan konsolidasi ke masing-masing satuan.

Berdasarkan kalender kegiatan TMMD ke-101 tahun 2018 yang peneliti kutip dari laporan rencana kegiatan TMMD, sebelum melaksanakan kegiatan TMMD dilakukan apel pagi terlebih dahulu dan diakhiri dengan apel malam sebagai berakhirnya kegiatan pada saat itu. Kemudian kegiatan rutin yang bersifat non fisik pada malam hari dilaksanakannya belajar membaca Alqur'an bersama, dan membaca yasin bersama khususnya pada malam jum'at dan di hari jum'at, serta dilaksanakannya ceramah agama bersama.

Kemudian, para personil dari satuan Kodim 0402/OKI serta dari satuan luar Kodim yang bertugas di lapangan selama melaksanakan kegiatan TMMD tinggal bersama masyarakat Desa Sungai Ceper. Hal tersebut bertujuan untuk

menjalin hubungan antara militer-sipil yang lebih erat serta menjalin Komunikasi Sosial (Komsos).

“dalam menjalankan tugas di lapangan, personil tinggal bersama warga yang disebut dengan orang tua asuh. Untuk biaya kebutuhan makan para personil itu ada biaya sendiri dan nanti akan diberikan kepada orang tua asuh.”⁶

Dalam satu rumah sekitar lima sampai tujuh personil yang tinggal bersama orang tua asuh. Kemudian untuk dukungan anggaran dana seluruh personil yang berjumlah 150 orang didukung dari komando atas, dengan jumlah keseluruhan 366.500.000. Dengan rincian anggaran dana yaitu tiap satu orang personil yang berjumlah 150 orang mendapatkan uang makan sebesar 45.000 selama 34 hari. Jadi untuk anggaran dana makan para personil sebesar 229.500.000. Kemudian para personil mendapatkan uang saku sebesar 15.000 selama 34 hari dengan jumlah 76.500.000.

Sementara itu, rincian dana lainnya yaitu bahan kontak dengan nominal 17.000.000., anggaran dokumentasi sebesar 5.000.000., dukungan kesehatan 4.000.000., dukungan serpas 12.000.000., kodal korem 6.000.000., kodal kodim 5.500.000., kodal ssk 5.000.000. Kemudian untuk anggaran dana selama pelaksanaan kegiatan TMMD yang bersifat fisik dan non fisik berasal dari Anggaran Pemerintah Daerah (APBD) Kabupaten OKI yang bersifat hibah.

Selain itu, dalam melaksanakan TMMD di Desa Sungai Ceper mendapatkan dukungan anggaran dana dari pusat dengan rincian bahan pokok semen sebanyak 150 sak. Pakaian PDL loreng, topi rimba loreng, kaos loreng,

⁶ Kapten Arh. Marsito, Pasiter 0402/OKI, wawancara 3 Juli 2019, di Kodim 0402/OKI

dan sepatu bot sebanyak 150 buah. Bantuan bahan kontak Alqur'an 30 buah serta bantuan minyak bensin 800 liter.

C. Dampak dari Pelaksanaan TMMD

Pada pelaksanaan program kegiatan TMMD ke-101 ini yang bekerjasama dengan berbagai lembaga serta masyarakat Desa Sungai Ceper yang langsung ikut terlibat, bukan hanya sebagai obyek namun sebagai subjek dalam pelaksanaan kegiatan TMMD ke-101. Dalam melaksanakan program kegiatan TMMD ke-101 didasarkan pada kebutuhan masyarakat sebagaimana yang dimusyawarahkan di tingkat desa sebelum dilaksanakannya program TMMD. Kemudian, kegiatan fisik dan non fisik yang dilaksanakan selama TMMD berlangsung di Desa Sungai Ceper memberikan dampak positif bagi masyarakat dari kondisi kriminalitas, ekonomi, dan agama.

1. Kriminalitas

Setelah terlaksananya program kegiatan TMMD ke-101 tahun 2018 yang berlangsung selama kurang lebih satu bulan di Desa Sungai Ceper, kondisi sosial masyarakat dari tingkat kriminalitas mengalami perubahan yang signifikan. Stigma yang beredar selama ini mengenai Desa Sungai Ceper yang dikenal sebagai "*kampung senpira*" perlahan-lahan stigma tersebut mulai pudar. Sebagaimana penuturan Kepala Desa Sungai Ceper:

“Alhamdulillah semenjak Pemerintah OKI, TNI, dan Kepolisian masuk ke Desa Sungai Ceper dalam rangka melaksanakan kegiatan TMMD, perlahan-lahan stigma negatif tentang desa kami mulai memudar. Serta masyarakat luar

*wilayah desa kami tidak menilai sebelah mata seperti sebelumnya”.*⁷

Kemudian, selama pelaksanaan TMMD salah satu kegiatan yang bersifat non fisik masyarakat diberikan penyuluhan mengenai hukum, keamanan dan ketertiban masyarakat. Salah satu tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut, yaitu untuk mengurangi angka kriminalitas dan pengetahuan masyarakat Desa Sungai Ceper tentang hukum serta mengetahui resiko dari tindak kejahatan yang dilakukan. Sementara itu, jika dipersentasekan tingkat kriminalitas di wilayah ini setelah dilaksanakannya TMMD sebesar 15%, jika dibandingkan dengan tingkat kriminalitas sebelumnya sebesar 70%. Maka, sebesar 65% penurunan tingkat kriminal di wilayah ini.⁸

Kemudian, setelah mendapatkan himbauan dari Dandim 0402/0KI Letkol Inf. Seprianizar, S.Sos (2016-2018) masyarakat Desa Sungai Ceper secara sukarela menyerahkan senjata api rakitan ilegal yang dimiliki secara pribadi kepada para personil TMMD ke-101 yang berada di posko TMMD. Hal tersebut disebabkan karena keberhasilan para personil dalam menjalin hubungan antara sipi-militer yang baik sehingga masyarakat Desa Sungai Ceper secara sukarela menyerahkan senjata api rakitan ilegalnya.

*“Penyerahan senjata api rakitan ilegal ini yang dilakukan oleh tiga tetua diharapkan bisa menjadi contoh yang baik untuk masyarakat lainnya.”*⁹

⁷ Kaharno, Kepala Desa Sungai Ceper, wawancara 25 Juli 2019, di Kayuagung

⁸ *Ibid.*

⁹ Mat Bodok, <https://palembang.tribunnews.com/2018/04/13/tiga-tetua-warga-sungai-ceper-oki-serahkan-senpira-kepada-prajurit-tni>, diakses pada 13 April 2018

2. Ekonomi

Tingkat kesejahteraan dan ekonomi masyarakat Desa Sungai Ceper dalam hal ini tidak mengalami perubahan dalam segi harga pokok untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Akan tetapi, jika di lihat dari tingkat pengangguran sedikit mengalami perubahan, karena dengan adanya pembangunan jalan penghubung anatar dusun memudahkan masyarakat dalam mencari ikan. Sebagaimana yang dituturkan langsung oleh Kepala Desa Sungai Ceper:

“mak ini ari masyarakat yang pengangguran sekarang mudah untuk cari ikan. Oleh jalan penghubung dibangun jadikan ikan-ikan itu idak belari ke sungai karno la di batesi oleh jalan”.¹⁰

Kemudian, penyebab harga pokok yang tidak mengalami perubahan dikarenakan efek dari pelaksanaan TMMD ke-101 ini belum berhasil seutuhnya. Hal tersebut disebabkan karena jalan untuk menuju ke Ibukota kecamatan belum terhubung, sebagaimana dalam perencanaan sebelumnya bahwa akan dilakukan pembangunan infrastruktur berupa jalan penghubung ke ibukota kecamatan dengan kurang lebih sepanjang 14 km.

Akan tetapi, ketika dilaksanakannya TMMD ke-101 jalan penghubung tersebut mengalami sebuah kendala dikarenakan terjadinya konflik sengketa lahan antara masyarakat Desa Sungai Ceper dengan salah satu anak perusahaan PT Sinar Mas yaitu Bumi Mekar Hijau. Maka, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan satuan Kodim 0402/OKI memutuskan untuk melakukan pembangunan infrastruktur tersebut sepanjang 10 km dan sisanya akan

¹⁰ Kaharno, Kepala Desa Sungai Ceper, wawancara 25 Juli 2019, di Kayuagung

dilaksanakan kembali. Sehingga, sampai saat ini masyarakat Desa Sungai Ceper masih menggunakan jalur air untuk melakukan aktifitas sehari-hari.

Perusahaan Bumi Mekar Hijau menyatakan bahwa lahan yang dimiliki sudah sejak tahun 2004. Namun, dari masyarakat Desa Sungai Ceper yang mempunyai lahan tersebut tidak pernah melakukan transaksi jual-beli kepada pihak perusahaan. Masyarakat yang mempunyai lahan tersebut masih mempunyai sertifikat bahwa itu benar milik masyarakat. Sehingga sampai saat ini kepemilikan lahan tersebut masih dipertanyakan.

Kemudian, pihak dari perusahaan tersebut tidak bisa menjangkau langsung lahan yang menjadi konflik dikarenakan masyarakat Desa Sungai Ceper akan *memboikot* pihak perusahaan jika datang ke wilayah Desa Sungai Ceper. Hal tersebut menyebabkan masyarakat wilayah ini sulit untuk menerima kedatangan orang lain dari luar wilayah ini. Masyarakat menganggap bahwa orang lain tersebut berasal dari pihak perusahaan.

Kemudian, berdasarkan keterangan langsung oleh Kepala Desa Sungai Ceper berharap untuk dilanjutkan kembali proses pembangunan jalan penghubung ke ibukota kecamatan guna mempermudah masyarakat dalam beraktifitas serta membuka akses Desa Sungai Ceper agar tidak lagi menjadi wilayah yang terisolir. Pada kesempatan tersebut Kepala Desa Sungai Ceper sudah melakukan permohonan yang diajukan ke satuan Kodim 0402/OKI dan Pemerintah Kabupaten OKI namun, dari pihak Pemerintah belum merespon permohonan dari Kepala Desa. Sementara itu, satuan Kodim 0402/OKI

merespon permohonan tersebut dan saat ini Kodim 0402/OKI sedang berusaha untuk melanjutkan proses pembangunan jalan penghubung tersebut.

3. Agama

Pada bagian sebelumnya peneliti sudah cukup menggambarkan bagaimana kondisi agama dari masyarakat Desa Sungai Ceper yang dikatakan kurang dalam ilmu agama. Masyarakat Desa Sungai Ceper hampir rata-rata mengalami buta huruf Alqur'an, sehingga satuan Kodim 0402/OKI dalam memberikan pembinaan wilayah yang berupa kegiatan non fisik selama TMMD ke-101 dilaksanakan. Kegiatan tersebut berupa belajar membaca Alqur'an bersama selepas menunaikan kewajiban sholat isya.

Pada kegiatan tersebut para personil dari TMMD ke-101 selain mengajarkan membaca Alqur'an, juga memberikan ceramah agama. Kegiatan non fisik tersebut memberikan dampak yang positif terhadap kemajuan dari masyarakat Desa Sungai Ceper. Keterangan tersebut disampaikan langsung oleh Kepala Desa Sungai Ceper:

“Saya bersyukur karena saat ini beberapa masyarakat Desa Sungai Ceper sudah ada perubahan yang lebih baik, masyarakat tidak lagi mengalami buta huruf Alqur'an. Selain itu juga, masyarakat sedikit tau mengenai ilmu agama.”¹¹

Kurangnya pengetahuan dan kepercayaan masyarakat antar satu sama lain dalam hal memberikan pengetahuan agama membuat kemerosotan wilayah ini. Akan tetapi, dengan terbentuknya hubungan sipil-militer yang baik memberikan rasa kepercayaan tersendiri masyarakat Desa Sungai Ceper terhadap pengetahuan yang diberikan oleh para personil TMMD ke-101.

¹¹ Kaharno, Kepala Desa Sungai Ceper, wawancara 25 Juli 2019, di Kayuagung

Kemudian, melalui program TMMD ke-101 kegiatan non fisik yang berlatar belakang agama mampu meningkatkan mental spritual masyarakat Desa Sungai Ceper melalui ceramah agama yang dilaksanakan selama TMMD ke-101 berlangsung. Dengan kegiatan non fisik berupa ceramah agama tersebut mampu menyadarkan masyarakat untuk tidak melalukan kegiatan kriminalitas, sehingga terjadinya penurunan tingkat kriminalitas di wilayah ini. Sementara itu, melalui kegiatan non fisik ini secara tidak langsung meningkatkan mental religius masyarakat Desa Sungai Ceper.

4. TNI dan Tugas TMMD

Menurut peneliti dengan adanya tugas tambahan ini sangat membantu pemerintah dalam mempercepat pembangunan dan semua pihak yang terlibat, terutama dari pihak kepolisian dalam mengamankan wilayah yang membutuhkan pembinaan melalui komunikasi sosial. Kemudian, implementasi dari pelaksanaan kegiatan ini membantu mengatasi kesulitan bagi masyarakat.

Meski saat ini masyarakat percaya terhadap TNI dengan netralitas yang diterapkan dan tidak akan kembali ke politik praktis seperti yang terjadi di masa Orba. Namun, menurut peneliti hal itu bisa terjadi kembali dikarenakan hasil penelitian dari Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat menunjukkan bahwa sekitar 63,5% masyarakat mempercayai kepolisian.

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian sebagai lembaga negara yang paling sedikit dipercaya dibandingkan dengan DPR. Meskipun tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap TNI peneliti harap tetap menerapkan netralitas dan tidak berpolitik praktis.